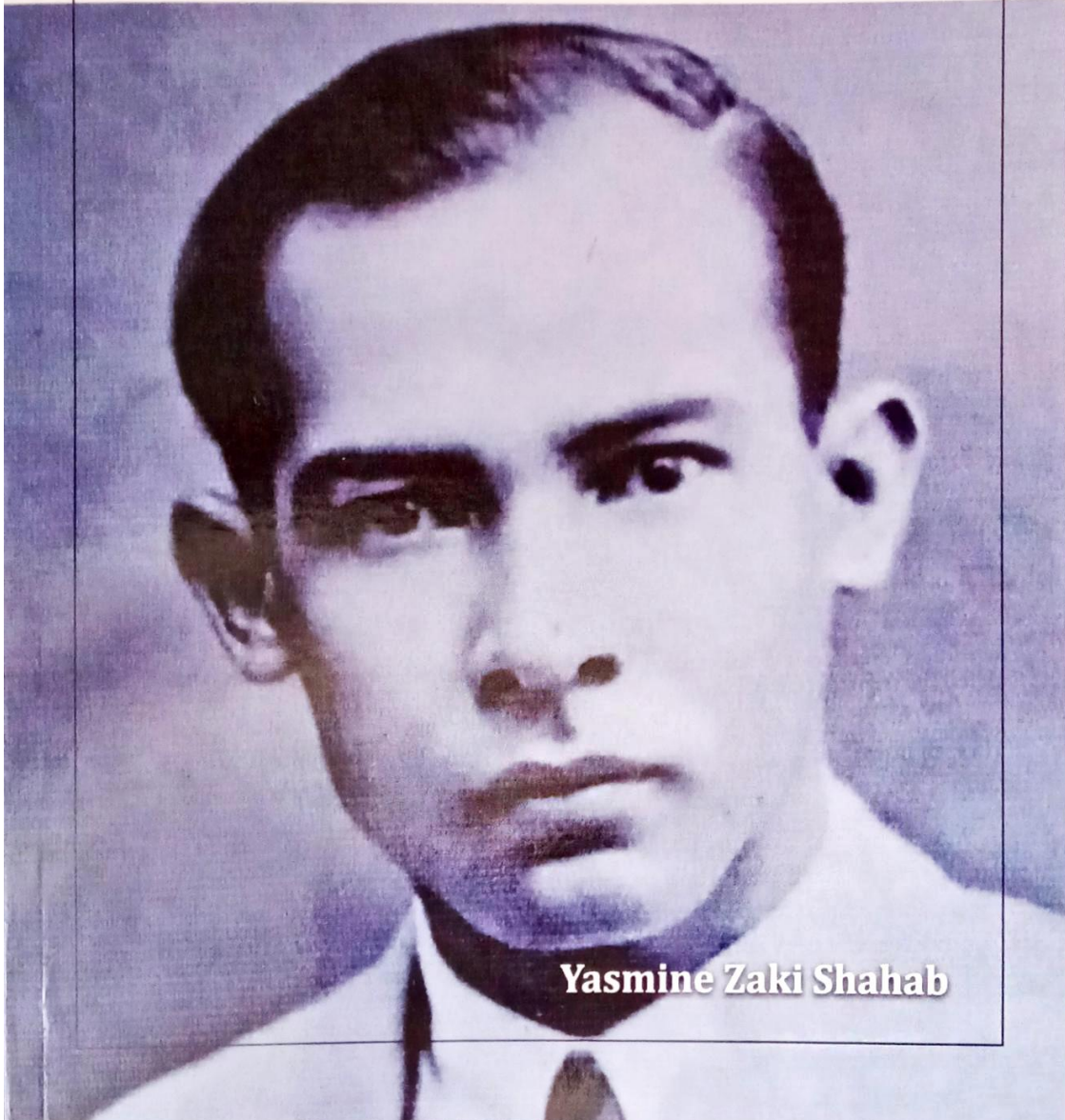




MOHAMMAD HOESNI **THAMRIN**

MEREKAM PRESTASI MENGUAK REPRESENTASI



Yasmine Zaki Shahab

Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Yasmine Zaki Shahab

Mohammad Hoesni Thamrin Merekam Prestasi Menguak
Representasi/ Yasmine Zaki Shahab

— Ed. 1—Cet. 1.—Depok: Rajawali Pers, 2019.

xl, 160 hlm. 23 cm

Bibliografi: hlm. 151

ISBN 978-602-425-715-6

1. Mohammad Hoesni Thamrin, 1894-1941

I. Judul

92(Muhammad)

Hak cipta 2019, pada Penulis

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi buku ini dengan cara apa pun,
termasuk dengan cara penggunaan mesin fotokopi, tanpa izin sah dari penerbit

2019.2117 RAJ

Yasmine Zaki Shahab

MOHAMMAD HOESNI THAMRIN MEREKAM PRESTASI Menguak REPRESENTASI

Cetakan ke-1, Juni 2019

Hak penerbitan pada PT RajaGrafindo Persada, Depok

Desain cover octiviena@gmail.com

Dicetak di Rajawali Printing

Editor Meutia F. Swasono

Foto cover MH. Thamrin, koleksi Pongky A. Purnama

PT RAJAGRAFINDO PERSADA

Anggota IKAPI

Kantor Pusat:

Jl. Raya Leuwinanggung, No.112, Kel. Leuwinanggung, Kec. Tapos, Kota Depok 16956

Tel/Fax : (021) 84311162 – (021) 84311163

E-mail : rajapers@rajagrafindo.co.id [http:// www.rajagrafindo.co.id](http://www.rajagrafindo.co.id)

Perwakilan:

Jakarta-16956 Jl. Raya Leuwinanggung No. 112, Kel. Leuwinanggung, Kec. Tapos, Depok, Telp. (021) 84311162.
Bandung 40243, Jl. H. Kurdi Timur No. 8 Komplek Kurdi, Telp. 022-5206202. Yogyakarta-Perum. Pondok Soragan
Indah Blok A1, Jl. Soragan, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul, Telp. 0274-625093. Surabaya-60118, Jl. Rungkut Harapan
Blok A No. 09, Telp. 031-8700819. Palembang-30137, Jl. Macan Kumbang III No. 10/4459 RT 78 Kel. Demang Lebar
Daun, Telp. 0711-445062. Pekanbaru-28294, Perum De' Diandra Land Blok C 1 No. 1, Jl. Kartama Marpoyan Damai,
Telp. 0761-65807. Medan 20144, Jl. Eka Rasmi Gg. Eka Rossa No. 3A Blok A Komplek Johor Residence Kec. Medan
Johor, Telp. 061-7871546. Makassar-90221, Jl. Sultan Alauddin Komp. Bumi Permata Hijau Bumi 14 Blok A14 No. 3,
Telp. 0411-861618. Banjarmasin-70114, Jl. Bali No. 31 Rt 05, Telp. 0511-3352060. Bali, Jl. Imam Bonjol Gg 100/V No.
2, Denpasar Telp. (0361) 8607995. Bandar Lampung-35115, Jl. P. Kemerdekaan No. 94 LK I RT 005 Kel. Tanjung Raya
Kec. Tanjung Karang Timur, Hp. 082181950029.

pegawai DKI Jakarta, keluarga M.H.Thamrin merupakan data primer kualitatif yang membangun tulisan ini. Penulis juga melakukan pendekatan kuantitatif untuk melihat pengetahuan generasi muda di Jakarta yang diwakili oleh murid-murid SMU dan mahasiswa di Universitas swasta di Jakarta pada tahun 2008 dan 2018. Dengan penelitian di dua titik waktu ini diharapkan deskripsi M.H.Thamrin menjadi lebih komperhensif, khususnya melihat dinamika keperdulian dan representasi terhadap M.H.Thamrin di kota kelahiran dan tempat perjuangan beliau.

Buku ini berhasil terbit berkat bantuan beberapa pihak dan dalam kesempatan ini kami ingin menghaturkan rasa terimakasih. Kami ingin berterimakasih kepada para nara sumber: keluarga M.H.Thamrin: ibu Astuti Ananta Toer, Angga Abdilla Thamrin, Dieny Tjokro Thamrin; ibu Joya Mochtar; Kepala Museum M.H.Thamrin; dra. Nanny Zainuddin MSi, mantan Kepala Dinas Kebudayaan dan Permuseuman DKI Jakarta; Imron Spd.MM; Rektor, Ketua Yayasan dan mahasiswa Universitas Islam Assyafiiyah Jakarta, serta semua SMU di Jakarta yang terpilih sebagai sampel dalam penelitian kami. Terimakasih juga kami sampaikan pada para peserta Focus Group Discussion: DR. Anhar Gonggong, DR. Rusdi Husain, DR. Tony Rudyansjah, DR. N. Syamsuddin Ch. Haesy, Dr.H. Abdul Radjak, DSOG dan Drs. J.J.Rizal. Tidak lupa terimakasih kami tujukan kepada Prof. Ibrahim al Qadri yang telah bersedia memberikan kata pengantar; Prof.DR. Meutia Swasono Hatta yang telah bersedia mengedit naskah ini; Pongky Adhi Purnama, BFA, M.Sn yang telah membantu pengambilan foto serta Raymond Michael Menot yang dengan sabar membantu teknis percetakan. Akhirnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya kami ucapkan banyak terimakasih.

Jakarta, Agustus 2018

almarhum M.H. Thamrin, maka Ny. Dee Zubaida Dimiyati Thamrin (cucu dari kakak M.H. Thamrin yang di angkat anak sejak bayi oleh M.H.Thamrin) menghibahkan tanah dan bangunan tersebut ke Pemprov DKI Jakarta melalu Berita Acara Serah Terima No.1040 tahun 1994 tertanggal 29 Juli 1994 kepada Gubernur Provinsi DKI Jakarta. Penyerahan tanah dan bangunan tersebut kemudian ditetapkan dengan Surat Keputusan Gubernur KDKI Jakarta No.1438 tahun 1994 tanggal 26 Oktober 1994. Aset tersebut saat ini masuk di Kartu Inventaris Barang UP. Museum Kesenjaraan Jakarta, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan DKI Jakarta.

Gambar 4.1 Halaman Museum M.H.Thamrin



(Dokumentasi: Pongky A. Purnama)

Gambar 4.2 Dinding nama museum



(Dokumentasi: Pongky A. Purnama)

Gambar 4.3 Pagar museum



(Dokumentasi: Pongky A. Purnama)

Gedung bersejarah hadiah dari M.H.Thamrin yang kemudian beralih menjadi gudang arang seperti tampak pada gambar. Atas usaha Yayasan M.H.Thamrin gedung ini diubah menjadi museum M.H.Thamrin.

Tampaknya ide bu Nani telah diimplementasikan seperti tampak pada kunjungan kami pada Agustus 2018, di mana pengunjung disambut dengan patung *ondel-ondel* di pintu masuk, sepasang patung laki-laki dan perempuan yang mengenakan busana Betawi serta replika ruang beranda dari rumah Betawi. Namun, seperti dijelaskan oleh pelaksana harian museum, busana yang dikenakan tersebut harus diperbaiki karena bukan busana Betawi, tetapi busana Ambon. Tampaknya kesalahan ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan pihak yang bertanggung jawab pada masa itu mengenai kebetawian.

Gambar 4.7 Pintu masuk ke ruang pameran museum



(Dokumentasi; Pongky A. Purnama)

Gambar 4.5 Replika kereta jenazah yang membawa M.H. Thamrin ke peristirahatan terakhirnya



(Dokumentasi: Pongky A. Purnama)

Gambar 4.6 Replika kursi ruang tamu M.H.Thamrin



(Dokumentasi: Pongky A. Purnama)

Gambar 4.8 Contoh ruang beranda rumah Betawi di Museum M.H. Thamrin



(Dokumentasi: Pongky A. Purnama)

Gambar 4.9 Contoh busana Betawi dalam ruang pameran Museum M.H. Thamrin



(Dokumentasi: Pongky A. Purnama)

Bapak Imron juga sangat menyayangkan kondisi yang terjadi pada Museum Mohammad Hoesni Thamrin saat ini. Beliau sangat menyadari

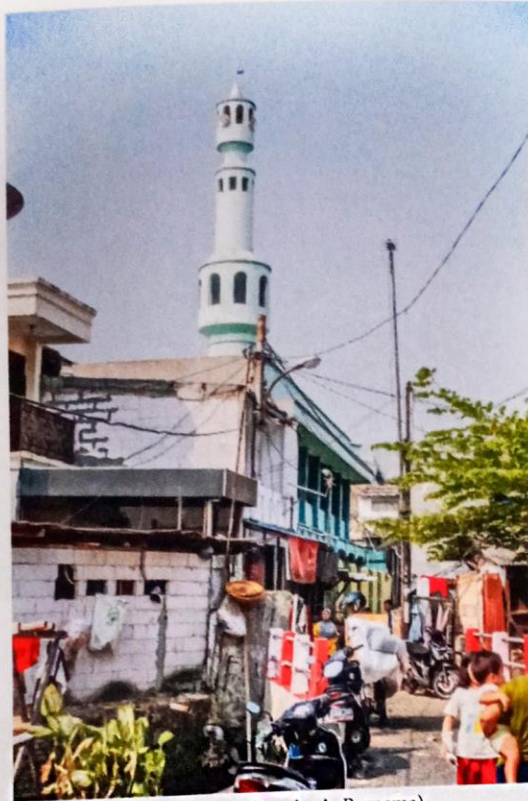
di Jakarta dan merupakan masjid bersejarah karena Mohammad Hoesni Thamrin biasa solat di masjid ini seperti solat Jumat, solat tarawih, solat Ied dan di masjid ini juga jenazah Thamrin disolatkan sebelum dibawa ke pemakaman Karet. Di masjid ini juga tidak pernah diselenggarakan aktivitas ataupun perayaan-perayaan dalam rangka mengenang Thamrin, padahal setiap tahun hari wafat M.H.Thamrin diperingati, umumnya mengambil tempat di pekuburan Karet di mana M.H.Thamrin dimakamkan. Sama nasibnya dengan Museum Thamrin, masjid ini digunakan oleh fakir miskin untuk tidur dan melepaskan lelah sehingga memberikan kesan kumuh dalam masjid. Kini tampaknya hanyalah kepengurusan masjid yang masih mencantumkan anggota keluarga M.H.Thamrin yang menunjukkan masjid ini sebagai bukti perjalanan kehidupan religi keluarga M.H.Thamrin. Tanpa adanya usaha merepresentasikan M.H.Thamrin dalam situs historis ini, dikhawatirkan secara perlahan cerita sejarah Masjid An Nur akan hilang dimakan waktu.

Gambar 4.12 Jalan masuk ke Masjid An Nur



(Dokumentasi: Pongky A. Purnama)

Gambar 4.13 Lingkungan masjid



(Dokumentasi: Pongky A. Purnama)

Gambar 4.14 Mengunjungi Pak Harun, cucu kemenakan Thamrin, di rumahnya dekat Masjid An Nur



(Dokumentasi: Pongky A. Purnama)

Gambar 4.15 Papan nama masjid



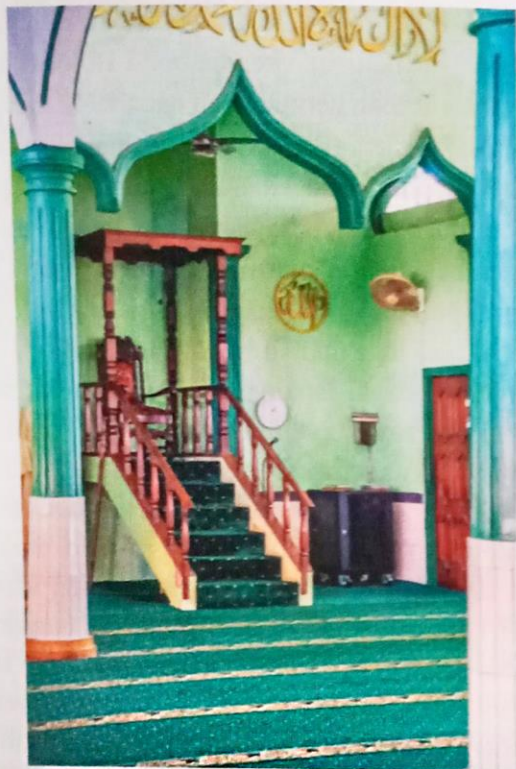
(Dokumentasi: Pongky A. Purnama)

Gambar 4.16 Dalam masjid



(Dokumentasi: Pongky A. Purnama)

Gambar 4.17 Mimbar masjid



(Dokumentasi: Pongky A. Pumama)

Gambar 4.18 Teras masjid di mana banyak orang biasa tidur



(Dokumentasi: Pongky A. Pumama)